

BAB 3

METODE PENELITIAN

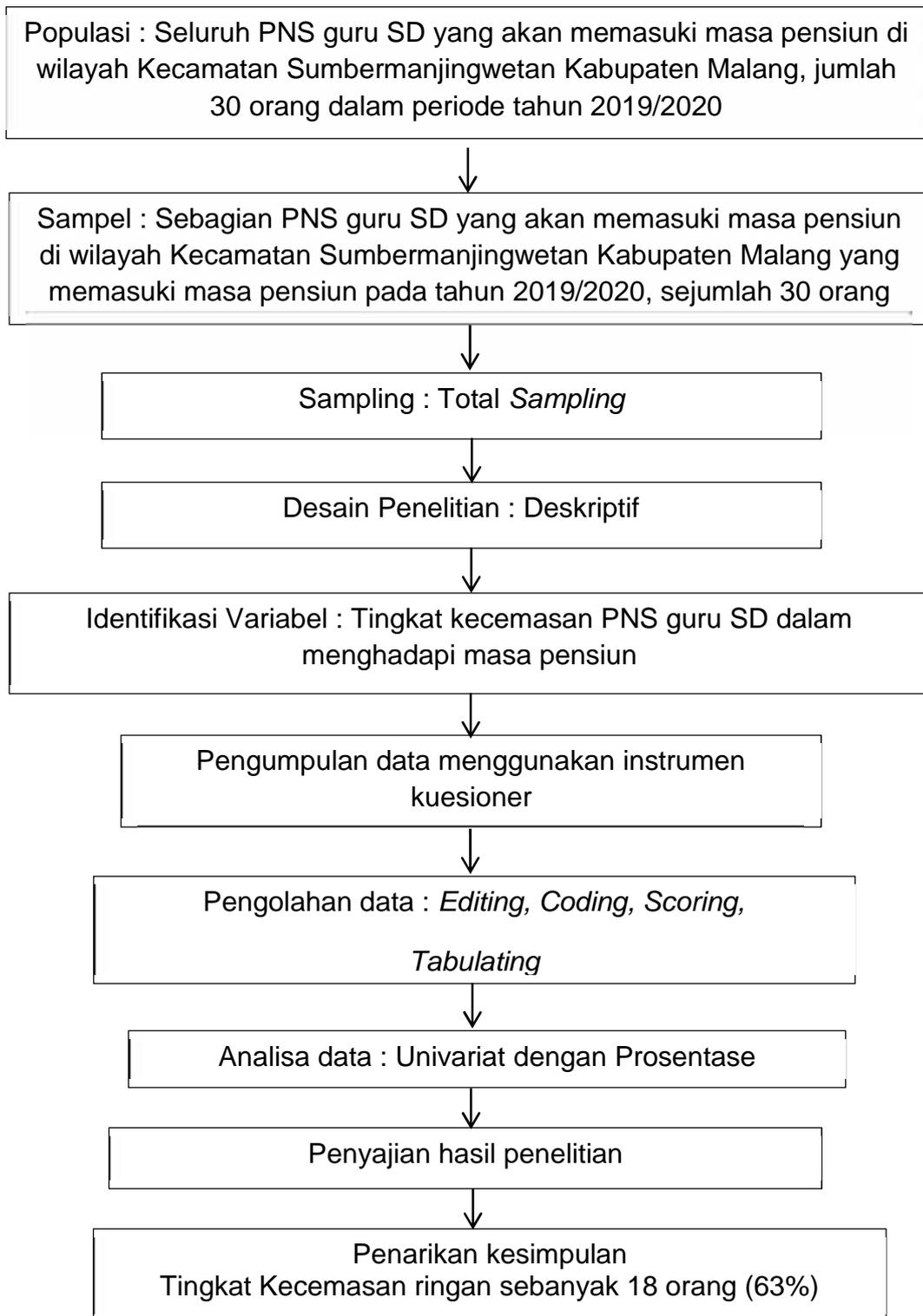
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian secara kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan menggambarkan tingkat kecemasan pada PNS guru SD dalam menghadapi masa pensiun di wilayah kecamatan sumbermanjingwetan.

3.2 Kerangka Kerja

3.2.1 Definisi Kerangka Kerja

Kerangka kerja pada penelitian ini disajikan dalam bentuk bagan alur sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Tingkat Kecemasan Pada PNS Guru SD Dalam Menghadapi Masa Pensiun

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Polulasi dalam penelitian ini adalah pada PNS guru SD yang akan mengalami masa pensiun di wilayah Kecamatan Sumbermanjingwetan Kabupaten Malang sebanyak 30 orang dalam periode pensiun tahun 2019/2020.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada sebagian PNS guru SD yang akan mengalami masa pensiun di wilayah Kecamatan Sumbermanjingwetan Kabupaten Malang sebanyak 30 orang pada tahun 2019/2020.

3.3.3 Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini total sampling. Jadi, dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD yang akan menghadapi masa pensiun di wilayah Kecamatan Sumbermanjingwetan Kabupaten Malang tahun 2019/2020.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini : tingkat kecemasan pada PNS guru SD dalam menghadapi masa pensiun.

3.4.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Variabel penelitian : tingkat kecemasan pada PNS guru SD dalam menghadapi masa pensiun	Kemampuan responden dalam mengidentifikasi tanda-gejala kecemasan, meliputi : 1. Perasaan ancietas 2. Ketegangan 3. Ketakutan 4. Gangguan tidur 5. Gangguan kecerdasan 6. Perasaan depresi 7. Gejala somatik (otot) 8. Gejala somatik (sensorik) 9. Gejala Kardiovaskuler 10. Gejala Respiratori 11. Gejala Gastrointestinal 12. Gejala Urogenital 13. Gejala Otonom 14. Tingkah laku wawancara	Responden mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, meliputi : 1. Perasaan ancietas 2. Ketegangan 3. Ketakutan 4. Gangguan tidur 5. Gangguan kecerdasan 6. Perasaan depresi 7. Gejala somatik (otot) 8. Gejala somatik (sensorik) 9. Gejala Kardiovaskuler 10. Gejala Respiratori 11. Gejala Gastrointestinal 12. Gejala Urogenital 13. Gejala Otonom 14. Tingkah laku wawancara	Kuesioner	Ordinal	Skor (total skor): (<6) = tidak ada kecemasan (6-14)= kecemasan ringan (15-27)= kecemasan sedang (28-36) = kecemasan berat (36-56) = kecemasan berat sekali

Gambar 3.2 Tabel Definisi Operasional

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Mengurus perizinan surat pengantar penelitian dari Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang yang ditujukan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Malang dan SD yang akan dijadikan tempat penelitian.
2. Peneliti menuju ke tempat penelitian di wilayah UPTD Kecamatan Sumbermanjingwetan guna memperoleh izin pengambilan data mengenai PNS guru SD yang akan menghadapi masa pensiun.
3. Setelah peneliti mendapatkan data PNS guru SD yang akan menghadapi masa pensiun, maka peneliti langsung menuju SD dan apabila tidak menemui responden, peneliti menuju rumah responden tersebut, setelah itu peneliti mengajukan *Inform Consent*.
4. Lalu peneliti menentukan data sesuai dengan sampling yang telah ditetapkan dalam proposal. Setelah itu peneliti mendatangi responden menyetujui *Inform Consent*.

Langkah - langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan data yang digunakan. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan – tahapan sebagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan penelitian dengan mengambil seluruh responden.

- 2) Peneliti mendatangi SD atau rumah dari responden, kemudian menanyakan ketersediaan menjadi responden. Bila responden bersedia, peneliti mengajukan *Inform Consent*.
- 3) Selanjutnya peneliti memberikan lembar kuisisioner untuk diisi, mulai dari data umum hingga data khusus.
- 4) Setelah responden mengisi lembar kuisisioner, peneliti menjumlah skor pada poin-poin yang sudah dipilih oleh responden sesuai dengan ketentuan penjumlahan skor HARS hingga memperoleh kategori sesuai dengan hasil penjumlahan skor yang didapat dari masing – masing responden.

3.5.2 Instruman Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan dalam pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner HARS. Alat ukur ini terdiri dari 14 kelompok gejala yang masing – masing dirinci lagi dengan gejala – gejala yang lebih spesifik. Masing – masing kelompok gejala diberi penilaian angka 0, yang artinya adalah nilai 0 (tidak ada gejala sama sekali), nilai 1 gejala ringan (satu dari gejala yang ada), nilai 2 gejala sedang (dua dari gejala yang ada), nilai 3 gejala berat (lebih dari dua separuh gejala yang ada), nilai 4 sangat berat (semua gejala ada). Nilai yang diperoleh dijumlahkan dan dari hasil tersebut diklasifikasikan berdasarkan rentang nilai level tingkat kecemasan yaitu skor <6 (artinya tidak ada kecemasan), skor 6-14 (artinya kecemasan ringan), skor 15-27 (artinya kecemasan sedang), skor 28-36 (artinya kecemasan berat) dan skor 36-56 (artinya kecemasan berat sekali).

3.5.3 Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

Waktu : Bulan Mei 2019.

Tempat : UPTD Kecamatan Sumbermanjingwetan.

4.5.4 Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013). Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahapan *editing*, *coding*, *scoring*, *tabulating* sebagai berikut :

1. *Editing*

Melakukan pengecekan ulang kebenaran data yang telah diperoleh.

2. *Coding*

Dalam penelitian ini dilakukan *coding* untuk data umum dan data khusus responden penelitian. Pemberian kode pada data umum adalah sebagai berikut :

- a. Kode responden diberikan kode 1 dan diteruskan sebanyak responden.
- b. Jenis kelamin :
 - 1) Laki – laki kode 1.
 - 2) Perempuan kode 2.
- c. Cadangan kegiatan :
 - 1) Ada kode 1.

2) Tidak ada kode 2.

d. Penghasilan lain :

1) Ada kode 1.

2) Tidak ada kode 2.

3. *Scoring*

Penilaian terhadap tingkat kecemasan yang dilakukan sesuai dengan peneliti sebelumnya. Kategori jawaban disesuaikan dengan total skor yang sudah dikategorikan. Kategori Skor yaitu :

Kategori Penilaian	Total Skor
Tidak kecemasan	<6
Kecemasan ringan	6-14
Kecemasan sedang	15-27
Kecemasan berat	28-36
Kecemasan berat sekali	36-56

Gambar 3.3 Indikator Tingkat Kecemasan

4. Tabulating

Peneliti melakukan tabulasi dengan memasukkan data ke dalam tabel.

3.5.5 Analisis Univariate (Analisis Deskriptif)

Model analisis unariat ditampilkan dalam angka hasil pengukuran. Angka hasil pengukuran ditampilkan dalam bentuk angka, atau sudah diolah menjadi prosentase.

3.6 Etika Penelitian

3.6.1 Informed Consent (Surat persetujuan)

Responden mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak responden.

3.6.2 Anonymity (Tanpa nama)

Responden mendapatkan hak untuk tidak disebutkan namanya untuk peneliti.

3.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Responden memiliki hak untuk dijamin kerahasiaannya dalam memberikan data.

3.6.7 Right to self determination

Dalam penelitian ini peneliti memberikan hak kepada responden untuk bersedia menjadi responden atau tidak.

3.7 Keterbatasan Penelitian

1. Adanya keterbatasan peneliti dalam menjangkau wilayah untuk menemui responden.
2. Peserta yang menjadi responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Hal ini tidak bisa dipaksakan untuk membuktikan data umum dalam mempengaruhi variabel yang diteliti.